

PENYERANGAN PASUKAN SURIAH KEPADA HAY' AT TAHRIR AL-SHAM  
DALAM KONFLIK BERSENJATA DI KAHR AL-AWADJ DITINJAU DARI KONVENSI  
JENEWA TAHUN 1949

Nama : Jemima Kasih Anugrah

NRP : 120116260

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hukum

Pembimbing : Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S. dan Suhariwanto S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Konflik bersenjata biasanya diartikan sebagai suatu kondisi dimana terdapat sekelompok manusia yang di dalamnya terdiri dari agama, etnis, suku, budaya, sosial, politik dan keadaan ekonomi yang berbeda. Konflik bersenjata menimbulkan kekerasan yang terorganisir dan yang timbul dari tindakan yang dilakukan oleh para pihak sebagai akibat dari adanya perbedaan sudut pandang mengenai isu-isu tertentu, sikap bermusuhan dan jenis-jenis diplomatik suatu negara dan militer tertentu. Namun, seringkali negara-negara yang terlibat dalam konflik bersenjata melakukan pelanggaran terhadap hukum humaniter seperti yang tertulis pada Konvensi Jenewa tahun 1949, khususnya negara Suriah pada saat mempertahankan wilayahnya dari kekuasaan pemberontak Hay'at Tahrir Al-Sham. Suriah menyerang objek-objek sipil yang seharusnya dilindungi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Konvensi Jenewa tahun 1949.

Kata kunci: konflik bersenjata, pemberontak, objek sipil, pelanggaran hukum humaniter

ATTACK OF SYRIA FORCES TO HAY'AT TAHRIR AL-SHAM IN AN ARMED  
CONFLICT IN KAFR AWEID REVIEWED FROM THE 1949 GENEVA  
CONVENTION

Name : Jemima Kasih Anugrah

NRP : 120116260

Dicipline/Study Programme : Law

Contributor : Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S. dan Suhariwanto S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Armed conflict is usually interpreted as a condition where there is a group of people which is consists of religion, ethnicity, ethnicity, culture, social, political and different economic conditions. The result of Armed conflict is organized violence and arises from actions taken by the parties as a result of the different perspectives on certain issues, hostility and diplomatic types of a particular country and military. However, often the countries involved in armed conflict violate the humanitarian law as written in the Geneva Conventions of 1949, especially the Syrian state when was defending its territory from the rebel Hay'at Tahrir Al-Sham. Syria attacked civilian objects which should be protected in accordance with the provisions contained in the Geneva Conventions of 1949.

Keywords: armed conflict, rebel, civilian object, violation of humanitarian law